

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Fase E

Kelas 10 SMA

Nama : MAYA MA'ULFI, S.Pd

Nama Sekolah : SMA PERIGI

Pada fase ini, peserta didik dapat: Mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman; dan mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; serta mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri. Peserta didik juga menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama; mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya; dan mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengidentifikasi hal-hal apa dianggap penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, dalam skala negara dan Kawasan. Peserta didik juga menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat mempraktikkannya; mempraktikkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma peserta didik yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa; mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta mencari tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara. Peserta didik juga mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi; menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya; dan memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional; serta mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menelaah penerapan nilai-nilai Pancasila dan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa; mengidentifikasi perbedaan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; dan mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Mohon diperhatikan sesuai karakteristik Mata Palejaran PPKn dalam pembelajaran empat elemen yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan secara terintegrasi.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	GLOSARIUM	ALOKASI WAKTU
PANCASIL A	Peserta didik dapat membandingkan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global, dan mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Peserta didik juga dapat	10.1. Peserta didik membandingkan, memilih dan meyakinkan rumusan dan isi Pancasila menurut para tokoh yang menyampaikan pendapat saat sidang BPUPKI	Bernalar kritis	Rumusan dan isi pancasila	Rumusan , tokoh	1 JP
		10.2. Peserta didik mengumpulkan, menggabungkan dan menata informasi dari berbagai media tentang peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Kreatif	Peluang dan tantangan	Nilai Pancasila	1 JP

menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama, dan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik dapat menganalisis hal-hal apa dianggap penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, dalam skala negara dan Kawasan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan	10.3. Peserta didik mengklasifikasi, memilah dan menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara kontekstual	Bernalar kritis	Klasifikasi Nilai Pancasila	Nilai Pancasila	1 JP
	10.4. Peserta didik menyusun, mengkonstruksi dan mengusulkan rencana aksi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat	Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak Mulia	Penerapan nilai-nilai Pancasila	Nilai Pancasila	2 JP
	10.5. Peserta didik menginisiasi, merancang dan memprakarsai kegiatan bersama sebagai perwujudan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila	Bergotong royong	Perwujudan Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila	Nilai Pancasila	1 JP
	10.6. Peserta didik menentukan, membangun dan mematuhi target bersama dalam penanaman nilai-nilai Pancasila	Bernalar kritis	Penanaman nilai-nilai Pancasila	Nilai Pancasila	2JP

	konteks peserta didik.	10.7. Peserta didik mengidentifikasi, menyeleksi dan mengasumsikan Peluang dan tantangan, ancaman dan gangguan dalam penanaman nilai-nilai Pancasila	Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak Mulia	Peluang dan tantangan	Penanaman Nilai Pancasila	2 JP
		10.8. Peserta didik menganalisis, menggunakan dan mengelola nilai-nilai yang berkembang, dalam membumikan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan.	Kreatif	Membumikan Pancasila	Aspek kehidupan	2 JP
		10.9. Peserta didik mengidentifikasi, menunjukkan dan membuktikan kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya saat penerapan nilai-nilai Pancasila	mandiri	kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok	Nilai Pancasila	2 JP

		10.10. Peserta didik menelaah, mengumpulkan dan menampilkan penyebab pelanggaran pelaksanaan Nilai - nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari	Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak Mulia	Menelaah penyebab pelanggaran Pelaksanaan nilai Pancasila	Pelanggaran Nilai Pancasila	2 JP
		10. 11 Peserta didik menganalisis, mengoreksi dan menekankan hal-hal dianggap penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat	Berbalar Kritis	Hal penting dan berharga	Kebutuhan masyarakat	2 JP
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945	Peserta didik dapat menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku, serta dapat mempraktikkannya, dan mempraktikkan membuat	10. 12. Peserta didik menganalisis dengan mengamati, menyesuaikan dan menampilkan Pelaksanaan norma dan aturan, hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku	Berbalar Kritis	pelaksanaan norma dan aturan, hak dan kewajiban warga negara	Norma dan aturan, hak dan kewajiban warga negara	2 JP

	keepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta. Peserta didik juga dapat mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945, dan mengidentifikasi tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.	10.13. Peserta didik menemukan, mengoreksi dan melaporkan Pelanggaran norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari	Kreatif	Menemukan pelanggaran norma dan aturan	Norma dan aturan	2 jp
		10.14. Peserta didik mengasosiasikan, mempraktikkan dan mengusulkan membuat kesepakatan bersama di sekolah terkait dengan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta	Bergotong royong	Mempraktikan membuat kesepakatan bersama	Norma hasil kesepakatan bersama	2 jp
		10.15. Peserta didik Menggambarkan, memposisikan dan menata jalannya sidang BPUPKI dalam merumuskan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mandiri	Rumusan Pancasila dan UUD NRI 1945	Pancasila dan UUD NRI 1945	2 JP
		10.16. Peserta didik menguraikan, mengumpulkan dan membuktikan latar belakang dilaksanakannya amandemen UUD Negara	Bergotong Royong	Latar belakang amandemen UUD NRI 1945	Amandemen UUD NRI 1945	2 JP

		Republik Indonesia Tahun 1945				
		10. 17. Peserta didik menyimpulkan, mengonstruksi dan membuktikan Tahapan Amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Bernalar Kritis	Tahapan amandemen UUD NRI 1945	Amandemen UUD NRI 1945	2 JP
		10.18. Peserta didik menyusun, menseketsa dan memadukan peta konsep penyusunan regulasi antar lembaga negara di Indonesia	Bernalar kritis	Penyusunan regulasi antar lembaga negara	Penyusunan regulasi	2 JP
		10. 19. Peserta didik menyimpulkan, membentuk dan mendukung mekanisme perumusan regulasi yang berlaku di Indonesia	Bernalar Kritis	Mekanisme perumusan regulasi	Perumusan regulasi	2 JP
		10.20. Peserta didik menyajikan, membuat dan menata langkah - langkah yang dilakukan dalam penyusunan regulasi, penyelesaian sengketa jika	Mandiri	Langkah-langkah dalam penyusunan regulasi, penyelesaian sengketa	Sengketa dan pertentangan antar regulasi	1 JP

		terjadi tumpang tindih, pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara				
		10.21. Peserta didik menunjukkan, mengoreksi dan mempertanyakan contoh tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.	Bernalar Kritis	Menunjukkan contoh, tumpang tindih, kesesuaian dan pertentangan regulasi	regulasi	1 JP
BHINEKA TUNGGAL IKA	Peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman. Peserta didik dapat mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di	10.22. Peserta didik mengkritik, mempresentasikan dan melengkapi dengan cara mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas	Berbhinekaan Global	Pembentukan identitas	Kelompok lokal, regional, nasional dan global	4 JP
		10.23. Peserta didik menganalisis, mengumpulkan dan memilih makna dan nilai dari keragaman dalam kehidupan berbangsa	Beriman dan Bertakwa terhadap Tuhan YME, Berakhlak mulia	Menganalisis makna dan nilai dari keragaman	Nilai, keragaman	2 JP

	lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung, dan mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri.	10.24. Peserta didik menginisiasi, mengoreksi dan memilah dengan cara mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik.	Mandiri	Mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan	Mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan	2 JP
		10.25. Peserta didik mengidentifikasi, merancang dan mendukung pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung	Berbhinekaan global	Mengidentifikasi pertukaran budaya	Pertukaran budaya	2 JP
		10.26. Peserta didik mengkaji, mengumpulkan dan memadukan makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri	Berbhinekaan global	Pertukaran budaya dan kolaborasi	Kearifan lokal, produk dalam negeri	2 JP
		10.27. Peserta didik mengasosiasikan, mengemas dan menanggapi dampak pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung	Bernalar kritis	Dampak pertukaran budaya	Pertukaran budaya, kolaborasi dalam dunia	2 JP

		10.28. Peserta didik menyajikan, memanipulasi dan mengelola hasil diskusi manfaat dan keuntungan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung,	Berbhinekaan global	Manfaat dan keuntungan pertukaran budaya	Kebhinekaan, kearifan lokal, produk dalam negeri	2 JP
		10.29. Peserta didik menyajikan, memadankan dan menampilkan hasil kajian makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri	Berbhinekaan global	Diskusi manfaat dan keuntungan pertukaran budaya	Kebhinekaan, kearifan lokal, produk dalam negeri	2 JP
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA	Peserta didik dapat mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi, menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh	10. 30. Peserta didik mengidentifikasikan, mengilustrasikan dan membuktikan contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi,	Bernalar kritis	Contoh kasus wilayah yang diperebutkan	Kasus wilayah	2 JP
		10.31. Peserta didik menelaah, mendemonstrasikan dan mendukung beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang	Berbhinekaan global	Praktik baik menjaga keutuhan NKRI	Keutuhan NKRI	4 JP

	orang/kelompok sebelumnya. Peserta didik juga dapat memahami konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional, dan mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia	telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya				
		10.32. Peserta didik menganalisis, mengoperasikan dan meyakini konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional dalam menjaga keutuhan NKRI	Bernalar kritis	Mengidentifikasi konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional	Sistem pertahanan dan keamanan nasional	2 JP
		10.33. Peserta didik menyusun, merancang dan melengkapi Langkah-langkah peningkatan sistem pertahanan dan keamanan nasional	Kreatif	Langkah-langkah peningkatan sistem pertahanan dan keamanan nasional	Sistem pertahanan dan keamanan nasional	2 JP
		10.34. Peserta didik menyimpulkan, mempresentasikan dan menampilkan hasil kajian Hambatan, Tantangan, gangguan dan ancaman dalam melaksanakan sistem pertahanan dan keamanan nasional	Bergotong royong	sistem pertahanan dan keamanan nasional	Hambatan, tantangan, gangguan dan ancaman	2 JP

		10.35. Peserta didik menyimpulkan, menggunakan dan mengusulkan upaya - upaya yang dilakukan dalam peningkatan sistem pertahanan dan keamanan Nasional	Mandiri	Upaya peningkatan sistem pertahanan dan keamanan Nasional	sistem pertahanan dan keamanan Nasional	2 JP
		10. 36. Peserta didik mengidentifikasi, mengumpulkan dan melaporkan peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia	Berbhinekaan global	Peran Indonesia	Peran Indonesia sebagai negara kesatuan	2 JP
		10.37. Peserta didik memutuskan, mempresentasikan dan mendukung hasil mengembangkan kerangka berfikir peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.	Bernalar kritis	Kerangka berfikir tentang peran Indonesia	Negara kesatuan, pergaulan antar bangsa	2 JP

Jumlah Alokasi Waktu	72
----------------------	----